

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musik telah mengalami percampuran antar budaya seiring dengan perkembangannya. Hal ini terjadi juga di aliran musik *jazz*, yang merupakan hasil akulturasi budaya Eropa dan Afrika di Amerika (Swed, 2008). awal mulanya, musik *jazz* tumbuh dan berkembang di daerah selatan Amerika, tepatnya di kota New Orleans. Namun seiring perkembangannya, musik ini juga mulai menyebar dan populer di daerah perkotaan utara Amerika termasuk wilayah seperti Chicago dan New York (Bettis, 2012).

Menurut Vincent dan Lindsey (2017) Penyebaran musik *jazz* yang cepat serta sifat musik *jazz* yang terus berkembang membuat musik ini mendapat pengaruh yang signifikan dari genre musik yang lain. Pasalnya, *jazz* sebagai genre musik yang besar telah memengaruhi banyak sekali gaya permainan musik lainnya. salah satunya Big Band lahir karena pengaruh *jazz* (Ake, 2002).

*Big Band* adalah ansambel besar yang terdiri dari alat musik tiup yang berjumlah 12-19 orang yang memainkan musik *jazz* (Gioia, 2011). pada era *BigBand* mendominasi menjadi musik populer pada era *swing*. *Big Band* menjadi musik yang dimainkan di dalam sebuah ruangan besar dan mengiringi orang untuk berdansa dengan gaya yang mewah. *Big Band* dimainkan lebih mengedepankan terhadap aransemennya dan mengikuti komposisi dari orang yang membuat karya tersebut. Kemudian menjadi semakin banyak musisi yang bermunculan dan bersaing untuk memainkan musik *Big Band*.

Perpaduan antar jazz dan kelompok pengiring tari yang besar, berperan pada perkembangan era *big band* (Dormen, 1976).

Big Band muncul dan populer sekitar tahun 1925-1940 (Holmes, 2006). Puncaknya pada tahun 1935, yaitu saat munculnya *big band* Benny Goodman, yang menarik banyak perhatian dan genius dalam membuat aransemen *big band*. Satu tahun setelah kemunculannya, hampir terdapat 100 *big band* di Amerika Serikat (Dormen, 1976).

Musik *big band* berkembang karena banyaknya musisi Amerika Serikat yang terlatih dan dapat membaca atau menulis aransemen yang baik, dan juga banyak bermunculan *instrumentalist* yang muncul pada periode tersebut. Selain itu, menurut (Swed 2013), akibat musik *big band* menyebar begitu cepat di Amerika Serikat dan seluruh penjuru dunia melewati radio, film layar lebar, dan perusahaan rekaman.

Dasar dari kebudayaan big band sama dari Amerika dan Eropa, musik *big band* ini lahir di Amerika tetapi dilahirkan ulang di Eropa sejak akhir perang dunia ke dua, musik ini banyak berkembang di Eropa., ada hal-hal yang ada di musik Eropa, yang tidak terdengar pada musik Amerika (Sufianto, 2020). Menurut Mckinney (2008), Musik di abad ke-21 bergerak ke titik di luar klasifikasi. Musik klasik bukan hanya “klasik” lagi; *jazz* juga bukan sekadar "*jazz*". Gerakan *big band* dalam musik abad ke-20 telah mengarah kepada penggabungan berbagai macam genre dengan secara aktif menarik informasi dan pengaruh dari genre yang berbeda.

Bahwa terkait dengan *big band* yang sudah banyak melakukan penggabungan genre ada seorang Maria Schneider yang konsisten melakukan hal ini (Hadju,2020). Maria Schneider adalah seorang komposer *jazz* wanita kontemporer, arranger, dan

pemimpin band. Schneider lahir di Windom, Minnesota dan mulai belajar piano, klarinet, dan biola pada usia dini. Guru piano masa kecilnya, Evelyn Butler, yang mengajar gaya piano klasik dan *jazz*, sangat memengaruhinya. Schneider melanjutkan studi teori dan komposisi di University of Minnesota. Dia kemudian menyelesaikan gelar sarjana di Eastman School of Music dalam *jazz* dan penulisan kontemporer pada tahun 1985. Setelah gelar sarjannya, Schneider pergi ke New York City dan belajar dengan Bob Brookmeyer, magang dengan Gil Evans, dan kemudian menulis untuk *Village Vanguard Orchestra*.

Schneider membentuk band besarnya sendiri pada tahun 1993. Band ini bermain di Visiones di New York selama lima tahun, di mana saat itu dua album pertamanya direkam, *Evanescence* dan *Coming About*. Schneider telah meruntuhkan banyak hambatan dalam karirnya. Dalam komposisinya, ia berhasil menggabungkan beragam pengaruh menjadi suara komprehensif yang sangat alami dan unik miliknya (Mckinney, 2008).

Schneider telah menerima banyak nominasi Grammy dan memenangkan *Best Large Ensemble Album* pada tahun 1995 untuk *Concert in the Garden* (Schneider, 2000). Schneider menciptakan musiknya untuk mendapatkan warna sebanyak mungkin dari orkestra, mencoba membuatnya terdengar orkestra alih-alih seksional seperti dalam musik band besar 'khas' (Strum, 1999). karya musik Schneider dibuat agar “terdengar seperti memiliki sebuah cerita kepada mereka” (Hale, 2005) dan untuk menciptakan suasana hati tertentu. Dengan cara ini, musiknya menyerupai musik program klasik karena aspek penceritaannya.

Dalam aransemen musik Maria Schneider ada beberapa teknik yang diterapkan antara lain *Spread Voicings, Part Soli, Melodic Embelishment, Guide Tone Background Lines,* dan *Counter melody* (Nyboe, 2012).

Karya Maria Schneider *Hang Gliding* muncul di albumnya *Allegresse*, dirilis pada tahun 2000, menggabungkan elemen dari semua pengaruhnya yang beragam, termasuk jazz, klasik, dan musik Brasil, dengan cara yang sangat alami, ke dalam komposisinya. Musiknya telah menjadi ciptaan uniknya sendiri dan dia telah menciptakan suaranya sendiri di dunia musik yang terus berubah saat ini (Mckinney,2008).

Beberapa penelitian yang terdahulu telah dilakukan pada komposisi Maria Schneider. Elizabeth Mckinney (2008) meneliti tentang analisi percampuran gaya musik Maria Schneider dimana fokus pembahasannya adalah mengenai pengguna *Harmony* dari *Hang Gliding* Komposisi Maria Schneider. Benjamin M Geyer (2016) meneliti tentang elemen musik Maria Schneider dimana fokus pembahasannya adalah mengenai *meter, phrase,form* pada komposisi Maria Schneider. Namun berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang berfokus pada aplikasi *counter melody* dalam aransemen *big band* oleh Maria Schneider masih terbatas, Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aransemen *big band* pada lagu *Hang Gliding*, karya Maria Schneider. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini, adalah elemen-elemen apa saja yang digunakan dalam teori aransemen pada lagu *Hang Gliding* karya Maria Schneider?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di jabarkan, maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis aransemen big band dalam lagu *Hang Gliding* karya Maria Schneider.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadikan bahan referensi dalam membuat aransemen atau komposisi, selain itu dapat menambahkan dokumentasi transkripsi tentang karya Maria Schneider. Hasil penelitian Analisis Aransemen Big Band pada aransemen *Hang Gliding* karya Maria Schneider Ini dapat menjadi acuan pada mata kuliah aransemen dasar.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu komposisi Maria Schneider yang berdurasi 13:19.